



HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG PEMERIKSAAN TEKANAN DARAH DAN GULA DARAH DENGAN KECEMASAN PENULARAN COVID-19 PADA LANSIA

Margareta Haiti*, Lidwina Septie, Mustika Sari Hutabarat

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Katolik Misi Charitas, Lorong Suka Senang, Jl. Kolonel H. Barlian KM.7 No.204, Sukarami, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30152, Indonesia

*margarethahaiti@ukmc.ac.id

ABSTRAK

Lansia adalah seseorang yang karena usianya mengalami perubahan biologis, fisik, kejiwaan dan sosial, perubahan ini akan memberikan pengaruh pada seluruh aspek kehidupan, termasuk kesehatannya, oleh karena itu kesehatan lansia perlu mendapat perhatian khusus dengan tetap dipelihara dan ditingkatkan agar selama mungkin dapat hidup secara produktif sesuai dengan kemampuannya sehingga dapat ikut serta berperan aktif. Pemeliharaan kesehatan yang baik dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya ialah dengan rutin melakukan pemeriksaan fisik, contoh pemeriksaan fisik yang umumnya dapat dilakukan oleh lansia adalah pemeriksaan tekanan darah dan kadar glukosa darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah adanya hubungan antara pengetahuan lansia tentang pemeriksaan tekanan darah dan gula darah dengan kecemasan pencegahan Covid-19. Penelitian ini dilakukan dengan uji *Kendall Tau*. Data mengenai variable Pengetahuan dan kecemasan didapatkan dari kuesioner yang divalidasi dan diberikan pada lansia. Hasil penelitian yang dilakukan adalah Tidak ada Dukungan Pengetahuan dengan Kecemasan lansia dalam pencegahan Covid-19 dengan nilai $r \geq 0.05$ hal ini dikarenakan lansia mendapatkan Pengetahuan dari petugas panti werdha, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan mengenai pemeriksaan fisik pasien baik hal ini karena pengurus panti selalu aktif dalam pendampingan pemeriksaan fisik.

Kata kunci: covid-19; gula darah; kecemasan; pengetahuan; tekanan darah

RELATIONSHIP KNOWLEDGE ABOUT BLOOD PRESSURE & BLOOD SUGAR CHECK WITH ANXIETY OF COVID-19 TRANSMISSION IN THE ELDERLY

ABSTRACT

Elderly is someone who because of his age undergoes biological, physical, psychological and social changes, these changes will have an influence on all aspects of life, including their health, therefore the health of the elderly needs special attention by being maintained and improved so that as long as possible they can live productively according to their abilities so that they can participate actively. Good health maintenance can be done in various ways, one of which is by routinely carrying out physical examinations, examples of physical examinations that can generally be done by the elderly are checking blood pressure and blood glucose levels. This study aims to determine whether there is a relationship between the knowledge of the elderly about blood pressure and blood sugar examinations with the anxiety of preventing Covid-19. This research was conducted using the Kendall Tau test. Data regarding the knowledge and anxiety variables were obtained from a validated questionnaire and administered to the elderly. The results of the research carried out were that there was no knowledge support with elderly anxiety in preventing Covid-19 with an r value of 0.05 this was because the elderly received knowledge from nursing home staff, in this study it can be concluded that knowledge about the patient's physical examination is good this is because the nursing home administrator always active in assisting physical examination.

Keywords: anxiety; blood pressure; blood sugar; covid-19; knowledge

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 yang selanjutnya disebut Sars-Cov 2 (*Severe acute respiratory syndrome coronavirus*). Prevalensi Kasus Covid-19 di Indonesia ada 3,409,658 kasus dengan 2.770.092 kasus sembuh dan 94.119 meninggal dunia. Palembang termasuk dalam 11 kota tertinggi dengan pasien terkonfirmasi 46.133 atau 1.4%, dari data didapatkan bahwasannya pasien terkonfirmasi yang mengalami meninggal dunia adalah pasien lansia dan pasien dengan penyakit komorbid (Nurani, 2020). Menurut Dariah dan Elis (2015) membagi usia lansia menjadi menjadi 4, 1) Usia pertengahan (*middle age*), ialah kelompok usia 45 sampai 59 tahun. 2) Lanjut usia (*elderly*) : antara 60 sampai 74 tahun. 3) Lanjut usia tua (*old*) : antara 75 sampai 90 tahun. 4) Usia sangat tua (*very old*) : diatas 90 tahun. Lansia akan melalui fase dimana akan bertambahnya usia seseorang secara anatomi dan fisiologi tubuh mengalami berbagai kemunduran yang sering menimbulkan permasalahan dalam kesehatan tubuh lansia seperti terjadinya peningkatan tekanan darah, gula darah, gangguan jantung dan lainnya. (Keliat, 2005)

Kemunduran fungsi tubuh pada lansia memerlukan tindakan khusus untuk menjaga kondisi fisik lansia agar tetap sehat saat kondisi Covid-19, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pemeriksaan fisik (cek tekanan darah dan gula darah secara bertahap, oleh karena itu lansia memerlukan pengetahuan mengenai pemeriksaan fisik (cek tekanan darah dan gula darah) agar kondisi tubuh lansia tetap terjaga serta untuk mencegah penyebaran covid-19 pada lansia. Pencegahan Covid-19 dapat dilakukan dengan maksimal jika lansia tidak mengalami kecemasan. (Alzoubi, 2020)

Ansietas adalah respon terhadap ancaman yang sumbernya tidak diketahui, internal, dan samar-samar. Ansietas berbeda dengan rasa takut, yang merupakan respon dari suatu ancaman yang asalnya diketahui, eksternal, jelas, atau bukan bersifat konflik. Menurut (Muwarni, 2009) Ansietas jika tidak diatasi maka akan mengakibatkan panic pada lansia, dengan kondisi panic maka secara tidak langsung akan mengakibatkan penurunan kondisi tubuh dan secara tidak langsung akan mengakibatkan sistem imun menurun dan memudahkan dalam penularan/ penyebaran Covid-19. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti Apakah ada hubungan antara Pengetahuan tentang Pemeriksaan Tekanan Darah dan Gula Darah dengan kecemasan dalam pencegahan Covid-19 pada Lansia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan desain *cross sectional*. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kecemasan dalam Pencegahan Covid-19, sementara variabel independent adalah faktor yang mempengaruhi Pengetahuan tentang pemeriksaan tekanan darah dan gula darah. Variabel Pengetahuan Pemeriksaan Tekanan Darah dan Gula Darah merupakan pemahaman responden tentang pemeriksaan tekanan darah dan gula darah yang diukur menggunakan alat ukur kuesioner dengan hasil ukur pengetahuan sangat baik dengan nilai 14-20, Pengetahuan Baik dengan nilai 7-13, dan Pengetahuan kurang baik dengan nilai 1-6. Variabel Kecemasan merupakan perasaan psikologis responden tentang penularan dan komplikasi dari covid-19 yang diukur dengan kuesioner yang memiliki hasil ukur Ansietas ringan dengan nilai 20-44, ansietas sedang dengan nilai 45-59, ansietas berat dengan nilai 60-74, dan panic dengan nilai 75-80.

Penelitian ini dilakukan di Panti Jompo Sumarah KM 14 Kelurahan Sukomoro Sumatera Selatan. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 responden lansia, pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik total sampling dengan memperhatikan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dengan jumlah sample yang memenuhi kriteria adalah 35

responden. Adapun kriteria inklusi penelitian adalah Lansia yang bersedia menjadi responden dan lansia dalam kondisi tenang. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah lansia yang tidak bisa mendengar dan lansia dengan betdres total. Adapun teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan kuesioner, setelah itu peneliti melakukan pengeditan pada data kuesioner untuk mencermati kelengkapan informed consent, dan kuesioner, jika belum lengkap maka peneliti akan mengkonfirmasi dan melengkapi. Setelah itu peneliti memberikan Kode: Pemberian kode dilakukan untuk mempermudah proses input data, adapun kode pada penelitian ini: usia, Jenis Kelamin (1=laki-laki, 2=perempuan), Tingkat pendidikan (1=Tidak Sekolah, 2= Pendidikan Dasar, 3=Pendidikan Menengah Pertama, 4=Pendidikan Menengah Atas, 5=Pendidikan Tinggi). Dukungan Keluarga (1=Tidak Pernah, 2=Kadang-Kadang, 3=Sering, 4=Sering Sekali)

Peneliti melakukan proses editing atau pembersihan data dengan melakukan dan mengecek kembali kesesuaian data dengan koding dan menilai adanya missing value dan data outlier, setelah itu peneliti melakukan Analisa data mulai dari univariate (menilai distribusi frekuensi), bivariate (menggunakan metode kendall tau) untuk menilai adanya hubungan Pengetahuan Lansia dengan Pengetahuan (1=Sangat Baik, 2=Baik, 3=Kurang Baik), Kecemasan (1=Panic, 2=Berat, 3=Sedang, 4=Ringan). Penelitian ini menggunakan uji Kendal Tau, dimana ada 3 point yang dilihat yaitu nilai signifikansi, hubungan keeratan dan hubungan. Peneliti melakukan uji valid di Panti Jompo Sosial dengan menggunakan sampel 30 responden dengan nilai dengan nilai r-table 0.361 dan dari hasil uji valid didapatkan semua kuesioner telah valid.

HASIL

Tabel 1.
 Hasil Deskripsi Frekuensi Jenis Kelamin

	f	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	17	48.6	48.6	48.6
2	18	51.4	51.4	100.0

Tabel 1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 orang atau 51.4% lalu laki-laki dengan 48.6%.

Tabel 2.
 Hasil Deskripsi Frekuensi Pendidikan

	f	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	2.9	2.9	2.9
2	11	31.4	31.4	34.3
3	19	54.3	54.3	88.6
4	3	8.6	8.6	97.1
5	1	2.9	2.9	100.0

Tabel 3.
 Hasil Deskripsi Frekuensi Pengetahuan

	f	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	15	42.9	42.9	42.9
3	20	57.1	57.1	100.0

Tabel 2 bahwa hasil dari distribusi frekuensi didapatkan bahwa mayoritas responden memiliki pendidikan tingkat sekolah menengah pertama dengan 54.3% atau 19 responden, responden dengan pendidikan sekolah dasar sebesar 31.4%, atau 11 responden. responden dengan

pendidikan sekolah menengah atas ada 8.6 % atau 3 responden. responden dengan sekolah menengah atas ada 2.9% atau 1 responden berpendidikan perguruan tinggi dan tidak sekolah. Tabel 3 dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 20 responden atau 57.1% dan 15 responden atau 42.9% memiliki pengetahuan sangat baik.

Tabel 4
 Hasil Deskripsi Frekuensi Kecemasan

	f	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	8.6	8.6	8.6
3	32	91.4	91.4	100.0

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa hasil dari SPSS Mayoritas responden mengalami kecemasan sedang sebanyak 32 responden atau 91.4%, dan 3 responden atau 8.6% mengalami cemas ringan.

Tabel 5.
 Hasil Uji Bivariate Pengetahuan dan Kecemasan

			Pengetahuan	Ansietas
Kendall's tau_b	Pengetahuan Responden	Correlation	1.000	-.094
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	-	.585
		N	35	35
	Kecemasan Responden	Correlation	-.094	1.000
		Coefficient		
Sig. (2-tailed)		.585	-	
	N	35	35	

Tabel 4 nilai signifikasinya adalah $0.585 \geq 0.05$ artinya tidak ada hubungan antara Dukungan Keluarga dengan kecemasan, selain itu juga dapat dilihat nilai koefisiensi korelasi adalah -0.09 yang artinya hubungan sangat lemah, dengan arah negative yang artinya Semakin tinggi nilai kecemasan respon maka belum tentu dukungan keluarga responden juga tinggi.

PEMBAHASAN

Univariate

Dari hasil penelitian didapatkan mayoritas responden adalah perempuan dengan latar belakang pendidikan Sekolah Menengah Pertama. Responden memiliki pengetahuan yang baik tentang pemeliharaan kesehatan berupa pemeriksaan tekanan darah dan gula darah, lansia memiliki kecemasan sedang. Pengukuran tekanan darah pada lansia secara teratur dilakukan untuk mengontrol hipertensi pada lansia, karena menurut data hipertensi paling banyak diderita pada lansia usia 65-74 Thn (63.2%) (RI, 2018). Tekanan darah yang meningkat yang berlangsung dalam waktu yang lama akan menimbulkan gagal ginjal, penyakit jantung, dan penyubatan darah pada bagian otak (Stroke) dan jika tidak terdeteksi akan mengakibatkan komplikasi (Yonata, A., Satria, 2016). Komplikasi hipertensi ini akan mengakibatkan kematian. 45% kematian yang ada disebabkan karena penyakit jantung dan 51% kematian disebabkan karena penyakit stroke, dan akan meningkat mencapai 23,3 juta kematian pada tahun 2030 (Kesehatan & RI., 2014).

Pemeriksaan Gula Darah dilakukan untuk melihat dan mempertahankan kadar gula darah tetap dalam batas normal dan mencegah Diabetes Mellitus. Pengukuran kadar gula darah pada lansia dikarenakan menurut consensus perkeni dalam Riskesdas RI, 2018 menyatakan prevalensi

Diabetes Melitus paling banyak diderita pada usia 65-74 Tahun sebanyak 19,6% (RI, 2018). Pemeriksaan tekanan darah dan gula darah secara rutin sangat penting dilakukan pada lansia pada saat pandemic Covid-19 hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Satria et al., 2020) dengan judul analisis faktor resiko kematian dengan penyakit Komorbid Covid-19, dimana didapatkan hasil penelitian bahwasanya penyakit penyerta komorbid Covid-19 paling tinggi adalah Diabetes melitus penyakit kardiovaskular dan hal ini merupakan faktor risiko kematian tertinggi pada COVID-19.

Bivariate

Hasil penelitian didapatkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan tentang pemeriksaan tekanan darah dan gula darah dengan Kecemasan Responden dengan Penularan Covid-19 dengan arah hubungan positif yang artinya semakin tinggi pengetahuan maka semakin ringan gejala kecemasannya.

Pengetahuan

Pada penelitian lansia memiliki Pengetahuan yang baik tentang pemeriksaan kesehatan 55.6% atau 20 lansia, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yanti, et.al 2020) bahwasanya 99% masyarakat telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai Covid-19 dan Protokol Covid-19 khususnya *social distancing*, selain itu hasil penelitian ini juga menjelaskan bahwa pengetahuan yang tinggi didukung dari tingkat pendidikan dari seseorang, maka diharapkan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah seseorang mendapatkan akses untuk mengetahui/ memperoleh pengetahuan tentang suatu informasi/penyakit tersebut khususnya Covid-19. Pengetahuan merupakan hasil tahu setelah melakukan pengindraan dengan suatu objek (FUADI, 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Healthy Seventina Sirait, Awis Hamid Dani, 2020) dengan hasil adanya hubungan antara pengetahuan dengan keparahan covid-19 pada lansia, namun hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari peneliti, hasil penelitian dari peneliti bahwasanya tidak ada hubungan antara pengetahuan lansia mengenai pemeriksaan fisik berupa tekanan darah dan kadar gula darah dengan kecemasan penyebaran Covid-19 pada lansia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Richard Jonathan Sitohang, 2021) dengan hasil tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan tingkat kecemasan lansia tentang Covid-19. Pemeriksaan fisik yang rutin dilakukan oleh lansia digunakan untuk mengontrol tekanan darah dan kadar gula darah sebagai salah satu faktor komorbid keparahan penyakit Covid-19 pada lansia. Pada penelitian Pengetahuan yang baik yang diperoleh oleh lansia didapatkan dari pengurus panti yang selalu memberitahu tentang kondisi kesehatan responden, lansia juga sudah memiliki kesadaran untuk melapor kepada pengurus panti jika merasakan sesuatu yang berbeda.

Kecemasan

kecemasan sedang yang ada pada lansia bersumber dari berbagai hal bukan hanya dari ketakutan penyebaran Covid-19. Lansia merasakan cemas tentang kondisi keluarganya. Lansia mencemaskan keluarga yang tidak sedang bersama. Lansia takut jika keluarganya terkena Covid-19. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Doloksaribu, Misi ; manalu, 2021) dengan judul penelitian Hubungan pengetahuan dan kecemasan lansia tentang pandemic covid-19 di kecamatan uluan kabupaten toba dimana didapatkan nilai signifikansi sebesar $0.343 \geq 0.05$ yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan lansia dengan kecemasan lansia dimana usia lansia mampu mendapatkan pengetahuan dari mana saja dan kecemasan pada lansia cenderung lebih meningkat karena berbagai faktor bukan hanya dari pandemic covid-19.

SIMPULAN

Distribusi frekuensi Jenis Kelamin responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan sebesar 51.4% atau sebanyak 18 orang. Distribusi Frekuensi Pendidikan pada responden mayoritas berada pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Distribusi Frekuensi Kecemasan Mayoritas Lansia berada pada kondisi cemas sedang sebesar 88.9% atau 32 lansia. Distribusi frekuensi Pengetahuan mayoritas lansia memiliki pengetahuan yang baik sebesar 55.6% atau 20 lansia. Tidak ada hubungan antara pengetahuan pemeriksaan tekanan darah dan gula darah dengan kecemasan pencegahan Covid-19 dengan nilai $0.390 \geq 0.05$ dengan kekuatan lemah 0.215 dan arah hubungan positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alzoubi, H. et al. (2020). Attitude and Practice among Medical and Non- Medical. *Journal Of Pure and Applied Microbiology*.
- Dariah, Elis, O. (2015). No Title. *Hubungan Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Lansia Di Pospindu Anyelir Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat, III(2)*.
- Doloksaribu, Misi ; manalu, N. (2021). *Penyakit Pandemi Covid-19 di Kecamatan Uluan*. 1631–1636.
- Fuadi, F. I. (2016). *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Masyarakat Dalam Mencegah Leptospirosis di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo.*, 17.
- Healthy Seventina Sirait, Awis Hamid Dani, D. R. M. (2020). Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Tingkat Kecemasan pada Lansia yang Mengalami Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon*, 11. <http://jurnal.stikescirebon.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/222>
- Keliat, B. A. (2005). *Proses Keperawatan Kesehatan Jiwa*. EGC.
- Kesehatan, P. data dan I. K., & RI. (2014). Infodatin Hipertensi. *Kementerian Kesehatan RI*.
- Muwarni, A. (2009). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*.
- RI, K. K. (2018). *RISKESDAS*. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf
- Richard Jonathan Sitohang, I. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Kecemasan Lanjut Usia Terhadap Covid-19. *Jurnal Nutrix*, 5 No.1, 56–64. <http://ejournal.unklab.ac.id/index.php/nutrix/article/view/540/498>
- Satria, R. M. A., Tutupoho, R. V., & Chalidyanto, D. (2020). Analisis Faktor Risiko Kematian dengan Penyakit Komorbid Covid-19. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4, 48–55.
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, Revi Gama Hatta, Yuliana Mahdiyah Da'at, Natalia Sri, & N. (2020). engetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat terhadap Kebijakan Jaga Jarak sebagai Cara Pencegahan Penularan COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 5.
- Yonata, A., Satria, A. (2016). Hipertensi sebagai Faktor Pencetus Terjadinya Stroke. *Majority*, 5(3).